



Kotakita dan BTN Buatkan Instalasi Air Bersih di Sungai Winongo

Warga Badran Tinggal Buka Kran di Rumah



TRIBUN JOGJA / DWI NOURMA HANDITO

AIR BERSIH - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti melakukan pemecahan genteng sebagai simbol peresmian Instalasi Air Bersih di Sungai Winongo, Badran, Bumijo, Jetis, Minggu (8/12).

Warga RT 48 Kampung Badran RW 11, Bumijo, Kecamatan Jetis kini tak lagi kesulitan untuk mengambil air dari mata air yang ada di sisi sebelah barat sungai Winongo. Jika dulu warga harus menyeberang ke Tompeyan untuk memperoleh air bersih, kini warga tinggal membuka kran air dirumah mereka

KEMUDAHAN warga ini diperoleh setelah ada program yayasan Kotakita dan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank BTN. Program tersebut adalah pembuatan instalasi air bersih yang secara resmi direstikan oleh Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, Minggu (8/12).

Sapto, seorang warga RT 48 Kampung Badran menjelaskan, mata air yang ada di samping kali Winongo sebenarnya sudah ada sejak

■ Bersambung ke Hal 14

Warga Badran

puluhan tahun lalu. Mata air tersebut juga sudah dimanfaatkan sejak lama namun kondisi mata Air masih seadanya.

"Dulu warga harus nyebrang kalau mau ambil air," ujarnya. Sapto juga menjelaskan bahwa sebelumnya, mata air tersebut hanya dilindungi dengan karung-karung pasir.

Kini warga lebih mudah untuk mendapatkan air, warga tak perlu menyeberang untuk mendapatkan air. Saat ini sumber mata air tersebut sudah dibangun dengan sedemikian rupa dan juga sudah terhubung dengan pipa yang akan menyalurkan air ke seberang sungai dan disalurkan

ke sebuah penampungan induk yang mampu menampung 50.000 ribu liter kubik air.

Kemudian air tersebut didistribusikan ke rumah-rumah warga dengan paralon. Sedangkan untuk pengelolaan dipegang oleh Banyu Bening Winongo (B2-W) yang merupakan organisasi swadaya masyarakat yang menginisiatifkan ide instalasi tersebut.

Menurut Anastasia Partini selaku Koordinator Banyu Bening Winongo. Instalasi air bersih tersebut yang mulai dikembangkan pada tahun 2011-2012, sudah dimanfaatkan oleh 44 Kepala Keluarga (KK). "Di RT 48 ada 40 KK dan di RT 47 ada

4 KK," ujarnya.

Sedangkan KK yang masih menunggu untuk pemasangan ada 32 KK. Menurutnya jumlah tersebut masih berkisar 10 persen dari jumlah KK yang ada di 5 Rukun Tangga (RT) yang ada di RW 11 Bumijo, Kecamatan Jetis.

Untuk biaya pemasangan Partini menyebutkan warga harus mengeluarkan dana Rp 500 ribu yang bisa diangsur, dana tersebut akan digunakan untuk membuat saluran instalasi ke rumah warga. Banyu Bening Winongo selaku pengelola menerapkan biaya sekitar Rp 15 ribu hingga Rp 30 ribu untuk setiap penggunaan air sebesar 20

meter kubik. Uang tersebut masuk ke uang kas yang akan digunakan untuk mengembangkan instalasi tersebut lebih luas lagi.

Untuk masalah kebersihan Partini mengaku air yang disalurkan layak untuk dikonsumsi. "Pernah dicek oleh PDAM dan hasilnya bagus, layak untuk dikonsumsi," ujarnya.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengaku akan mendorong kegiatan yang berbasis masyarakat. "Kita dorong berbasis swadaya masyarakat, pemerintah sebagai fasilitator, kalau ada inisiatif dari masyarakat kita dorong. Pemkot siap membackup dan memfasilitasi," ujarnya. (dwi nourma handito).

Sambungan Hal 13

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005